GABSTRAK

Nama: **Ahmad Falahuddin**, NIM: 121401077, judul skripsi ***Pengaruh Current Ratio terhadap Return Saham Syariah (Studi Kasus Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Bursa Efek Indonesia).***

Rasio lancar (*current ratio*) adalah ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo. Return saham syariahmerupakan imbalan yang diperoleh dari investasi. *Return* ini dibedakan menjadi dua, pertama *return* yang telah terjadi *(actual return)* yang dihitung berdasarkan data historis dan kedua *return* yang diharapkan *(expected return)* akan diperoleh investor di masa mendatang.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1)Bagaimana pengaruh *current ratio* terhadap *return* saham syariah pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* ? (2)Seberapa besar pengaruh *current ratio* terhadap *return* saham syariah pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* ?

Tujuan Penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah (1)Untuk mengetahui pengaruh *current ratio* terhadap *return* saham syariah pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*. (2)Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *current ratio* terhadap *return* saham syariah pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar pada JII (*Jakarta Islamic Index*) di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015. Dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sumber data yang digunakan berasal dari website Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id . dengan teknis analisis data diantaranya yaitu Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linier Sederhana, Uji t, dan Uji Koefisien Determinasi (R^2).

Berdasarkan hasil pengujian, menunjukkan bahwa variabel *current ratio* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *return* saham syariah perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Bursa Efek Indonesia.Hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung sebesar 0,449 dengan signifikansi sebesar 0,655 sedangkan nilai t tabel sebesar 2,00. Kriteria uji t yang harus terpenuhi yaitu t hitung harus lebih besar dari pada t tabel, sedangkan dalam hal ini terlihat nilai t hitung pada variabel *current ratio* lebih kecil dari t tabel (0.449 < 2,00), serta nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 (0,655 >0,05).

Kata Kunci: *Current Ratio, Return* Saham Syariah